

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN
BENCANA BANJIR MELALUI PEMBENTUKAN KADER
DESA TANGGAP BENCANA DI DESA BOTUMOITO DAN
DESA POTANGA KEC. BOTUMOITO**

Oleh

KETUA TIM

**Dr. Fence M. Wantu, SH.,MH
NIP. 197401192001121001**

ANGGOTA

**NOVENDRI M. NGGILU, S.H.,M.H
NIP. 19891127 201404 1 001**

Biaya Melalui Dana PNPB UNG TA 2018

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN BENCANA BANJIR MELALUI PEMBENTUKAN KADER DESA TANGGAP BENCANA DI DESA POTANGA KECAMATAN BOTUMOITO
2. Lokasi : Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Fence M Wantu, SH, MH
 - b. NIP : 197401192001121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum / Ilmu Hukum
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085228345835 / fence.wantu@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Novendri M Nggilu, SH.,M.H /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Ramli Ali
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Potanga
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 70 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana Banjir
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum

(Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 197011051997031001

Gorontalo, 13 Oktober 2018
Ketua

(Dr. Fence M Wantu, SH, MH)
NIP. 197401192001121001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	.1
DAFTAR ISI.....	2
RINGKASAN.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN	4
1.1 Deskripsi Potensi wilayah dan masyarakat.....	4
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	5
1.3 Metode yang digunakan.....	6
1.4 Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahannya.....	6
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	10
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	10
3.2 Pelaksanaan.....	11
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	11
3.4. Kelayakan Perguruan Tinggi.....	12
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	13
4.1 Anggaran Biaya diajukan.....	13
4.2 Jadwal Kegiatan.....	14
4.3 Tempat Kegiatan.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan KKS ini adalah (1) meningkatnya pengetahuan masyarakat khususnya terkait dengan rencana aksi penanggulangan bencana Kabupaten Boalemo yang tertuang baik dalam Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2012 maupun Rencana Aksi yang disusun oleh BNPB Kabupaten Boalemo, (2) terbentuknya keluarga sadar bencana di Desa Potanga dan Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo; (3) terbentuknya kader desa tanggap bencana yang memiliki keterampilan penanganan awal tanggap bencana banjir di desa Potanga dan Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo sebagai mitra dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boalemo. Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan ini adalah penyuluhan hukum baik Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo No.5 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten Boalemo bagi masyarakat desa, serta pembentukan kader desa tanggap bencana yang akan diberikan keterampilan dalam melakukan tanggap bencana desa khususnya terkait dengan bencana banjir yang terjadi di desa Potanga dan Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Hasil yang dicapai dari target yang ditentukan adalah : a) adanya rencana aksi penanggulangan bencana yang menjadi dokumen teknis pemerintah desa baik desa Potanga dan Desa Botumoito yang didorong untuk diatur dalam peraturan desa sehingga menjadi payung hukum bagi pemerintah desa dalam melakukan penanggulangan bencana desa, b) terbentuknya forum penanggulangan bencana yang awalnya disebut dengan kader desa tanggap bencana namun dirubah berdasarkan arahan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG, c) terbentuknya relawan penanggulangan bencana yang awalnya disebut dengan keluarga sadar bencana namun dirubah dengan sebutan relawan penanggulangan bencana yang dibentuk di masing-masing desa, d) berhasil dibuatkan peta lokasi bencana desa dan dipampang di kantor desa baik Desa Potanga maupun desa Botumoito, e) dilakukannya penyuluhan hukum kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan termasuk pidana lingkungan sebagai bentuk preventif dan upaya mitigasi bencana yang dilakukan di kedua desa tersebut.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kader Desa, Bencana.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Deskripsi Potensi Desa

Provinsi Gorontalo adalah provinsi yang memiliki 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota. Salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo adalah Kabupaten Boalemo yang secara geografis berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara di sebelah utara, Kabupaten Gorontalo di sebelah Timur, Teluk Tomini di Sebelah Selatan dan Kabupaten Pohuwato di sebelah barat. Kabupaten Boalemo memiliki 7 (tujuh) wilayah kecamatan, yaitu; Kecamatan Manangu, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Wonosari, dan Kecamatan Paguyaman Pantai.¹

Kecamatan Botumoito sebagai salah satu kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu 486,24 Km² atau 26,59 persen dari luas Kabupaten Boalemo secara keseluruhan. Dari luas wilayah tersebut di atas, terbagi dalam 9 desa, yaitu Desa Bolihutuo, Desa Tapadaa, Desa Rumbia, Desa Hutamonu, Desa Botumoito, Desa Tutulo, Desa Patoameme, Desa Potanga, dan Desa Dulangeya. Jika merujuk pada data geospasial Kabupaten Boalemo, Kecamatan Botumoito khususnya desa Potanga merupakan salah satu wilayah yang sering terjadi bencana banjir yang terjadi sekalipun kondisi hujan yang hanya berintensitas rendah. Kondisi yang sudah sering terjadi terkait dengan bencana banjir ini tentu berakibat tidak hanya pada kerusakan bangunan, namun juga bisa berakibat pada kesehatan dan menimbulkan korban jiwa, apabila masyarakatnya tidak memiliki

¹ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Boalemo Dalam Angka 2017*, hal. 3

pengetahuan tentang kebencanaan termasuk rencana aksi BPBD Kabupaten Boalemo, serta keterampilan dan melakukan tindakan awal tanggap bencana banjir dan longsor.

Desa Botumoito dan Desa Potanga merupakan dua desa dengan jumlah penduduk yang terbanyak di kecamatan Botumoito dengan Jumlah Penduduk di desa Botumoito sebesar 2.685 penduduk serta desa Potangan berjumlah 1679, kondisi ini tentu menjadi potensi desa yang harus diberdayakan dan dimanfaatkan dalam konteks penanganan bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Botumoito khususnya Desa Botumoito dan Potanga. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar tersebut dapat diberdayakan dalam hal pembentukan kader desa tanggap bencana atau dapat disamakan dengan Forum Penanggulangan Bencana yang akan melakukan tindakan awal tanggap bencana banjir atau merupakan tim siaga bencana banjir yang dimiliki oleh desa Botumoito dan desa Potanga. Urgensi pembentukan kader desa tanggap bencana atau Forum Penanggulangan Bencana ini sendiri diperlukan sebab di samping Desa Potanga juga sering merasakan imbas dari banjir, desa Botumoito dan desa Potanga selama ini dalam menyikapi banjir selalu bergantung pada tindakan penanganan yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo. Kondisi tersebut diakibatkan oleh masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa dalam menyikapi potensi bencana dan cara melakukan tanggap bencana apabila terjadi menimpa masyarakat desa Botumoito dan Desa Potanga.

Jika di lihat dari kondisi potensi masyarakatnya, di desa Potanga Kecamatan memiliki Jumlah Keluarga sebesar 506 keluarga sementara desa

Botumoito berjumlah 821, tentu menjadi sasaran dari peningkatan pemahaman masyarakat tentang bencana ini diperlukan cara dan pendekatan melalui program keluarga sadar bencana, dimana dalam setiap rumah tangga, diupayakan ada satu anggota keluarga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penanggulangan bencana. Keluarga sadar bencana ini nanti akan dikoordinasikan oleh kader desa tanggap bencana atau forum penanggulangan bencana yang akan melakukan tindakan baik bersifat pencegahan dan penanganan. Adanya program keluarga sadar bencana dan kader desa tanggap bencana ini diharapkan dapat membantu BPBD dalam melakukan rencana aksi penanggulangan bencana khususnya di desa Botumoito dan Desa Potanga. Di samping itu, kader desa tanggap bencana yang dibentuk ini sebagai *auxiliary* atau penunjang kegiatan dan program desa tak terkecuali di desa Botumoiot dan Desa Potanga, maka kondisi ini menjadi salah satu potensi yang ada di desa dan dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat dalam hal pencegahan dan penaggulangan bencana banjir.

Potensi lainnya yang tidak kalah penting adalah karakteristik masyarakat desa Botumoito dan Desa Potanga yang sangat terbuka dengan kegiatan-kegiatan baik itu penyuluhan termasuk pelatihan penanggulangan bencana, menjadi penunjang lainnya dari keberhasilan program ini.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan yang menjadi fokus dalam program pengabdian ini adalah Kabupaten Boalemo yang menjadi salah satu kabupaten yang masuk dalam peta rawan bencana di Provinsi Gorontalo tak terkecuali di desa Botumoito dan Desa Potanga yang juga sering terjadi bencana banjir, bahkan pernah terjadi bencana banjir bandang dan juga longsor pada tahun 2011.²

Permasalahan yang terjadi di Desa Botumoito dan Desa Potanga tentang penanggulangan bencana khususnya banjir adalah adanya *mindset* sebagian masyarakat bahwa penanggulangan bencana semata-mata merupakan tugas dari pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten utamanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo, kondisi ini akhirnya menyebabkan kurangnya pemahaman dan keterampilan masyarakat desa Potanga dalam hal tanggap bencana. Persoalan yang juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Potanga adalah kurangnya pengetahuan masyarakat pada saat terjadi banjir juga mengakibatkan pada sulitnya proses evakuasi dari lokasi banjir ke lokasi evakuasi, serta tindakan apa yang harus dilakukan oleh warga apabila terjadi banjir. Kondisi ini menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi oleh BPBD dan pemerintah lainnya dalam penanganan bencana banjir, padahal penanganan persoalan bencana banjir harus dilakukan secara sinergis dan kolektif antara pemerintah daerah khususnya BPBD Kabupaten Boalemo, pemerintah desa, dan masyarakatnya.

² <http://googleweblight.com/i?u=https://nasional.tempo.co/read/343919/banjir-gorontalo-rendam-empat-kecamatan-trans-sulawesi-terputus&hl=id-ID>

Persoalan di atas tentunya memerlukan upaya strategis dan komprehensif dengan pendekatan khusus sehingga penanganan bencana banjir dapat dilakukan dengan baik khususnya di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Upaya strategis itu dapat dilakukan melalui :

1. Diperlukan upaya peningkatan pengetahuan, dan pemahaman masyarakat dalam melakukan upaya tanggap bencana bukan hanya pada orang-orang tertentu, namun pada seluruh masyarakat sehingga masyarakat dapat melakukan tindakan awal dalam menanggulangi bencana banjir. Peningkatan pengetahuan ini sebagaimana amanah dari Undang-Undang No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana yang menegaskan bahwa salah satu upaya penanggulangan bencana dilakukan melalui mitigasi bencana atau serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, salah satunya melalui penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
2. Diperlukan program strategis dari pemerintah desa utamanya dalam pembentukan kader desatanggap bencana yang akan melakukan tindakan tanggap bencana di desa dan menjadi auxaliary bukan hanya bagi pemerintah desa namun juga bagi pemerintah daerah kabupaten utamanya Badan Penaggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boalemo.
3. Diperlukan pelatihan khusus yang diberikan oleh Badan Penaggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boalemo kepada

Masyarakat khususnya kader desa dalam melakukan tindakan-tindakan tanggap bencana banjir khususnya berpotensi terjadi di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Baolemo.

4. Diperlukannya anggaran khusus yang harus dialokasikan desa dalam melakukan upaya-upaya preventif dan penanganan bencana banjir di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito. Upaya-upaya preventif tersebut dilakukan dengan cara pembangunan infrastruktur yang dapat mencegah terjadinya bencana banjir misalnya salah satunya dengan cara pembangunan drainase atau saluran aer. Selain itu dalam upaya penanganan juga dapat dialokasikan anggaran untuk penyediaan alat dan kelengkapan dasar dalam melakukan penanggulangan bencana banjir seperti perahu karet dan lain sebagainya.
5. Perlu dilakukan kemitraan yang ada di desa tidak hanya antara pemerintah desa maupun masyarakatnya, namun juga melibatkan seluruh stake holder yang ada di desa Botumoito dan Desa Potanga termasuk pihak swasta dalam upaya melakukan tindakan terencana, terpadu, terkoordinasi, dan secara menyeluruh dalam penanganan bencana banjir di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

1.3. Teknologi/Metode yang Digunakan

Dalam hal pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam menanggulangi bencana

banjir di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, maka metode yang digunakan yaitu :

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi bencana banjir pada titik-titik wilayah desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;
- b. Menginventarisir anggota rumah tangga yang diberikan pelatihan penanganan bencana banjir sebagai upaya tercapainya program keluarga sadar bencana banjir, serta inventarisir kader desa yang akan diberikan pelatihan dalam melakukan tindakan-tindakan penanganan bencana banjir yang terencana, terpadu, terkoordinir dan menyeluruh;
- c. Memberikan penyuluhan bagi masyarakat, kader desa, dan masyarakat tentang rencana aksi penanggulangan bencana banjir;
- d. Pelatihan tanggap bencana bagi kader desa, setiap anggota keluarga dari 506 keluarga yang ada di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Pelaksanaan program ini akan diawali dengan kegiatan mahasiswa yang akan melakukan identifikasi wilayah potensial terjadinya bencana banjir di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito. Selanjutnya akan dilakukan juga inventarisir kader desa, dan masyarakat dalam hal ini perwakilan dari 506 di desa Potangan dan 821 di Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yang akan mengikuti program ini.

Pada tahapan berikutnya, akan dilakukan penyuluhan tentang rencana aksi penanggulangan bencana yang akan disampaikan oleh Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo serta akademisi. Kegiatan ini akan melibatkan pemerintah desa, kader desa, masyarakat, dosen pembimbing lapangan, dan 30 mahasiswa KKS Pengabdian di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang rencana aksi penanggulangan bencana.

Setelah dilakukan penyuluhan terhadap rencana aksi penanggulangan bencana, maka kegiatan berikutnya adalah pelatihan tanggap bencana yang akan diberikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo serta Tagana Kabupaten Boalemo kepada pemerintah desa, kader desa, dan perwakilan dari 821 dan 506 anggota keluarga di desa Botumoito dan Desa Potanga.

Profil Singkat Kelompok Mitra

Sasaran program pemberdayaan ini adalah :

1. Pemerintah Desa Botumoito dan Desa Potanga Kec. Botumoito;
2. Kader Desa yang dibentuk oleh pemerintah desa secara musyawarah;
3. Anggota Keluarga dari 821 dan 506 keluarga yang ada di desa Botumoito dan Desa Potanga.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah :

1. Penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana bagi Pemerintah Desa, Kader Desa, dan perwakilan 821 dan 506 anggota keluarga desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito;

2. Pelatihan tanggap bencana dari BPBD dan Tagana Kabupaten Boalemo kepada Pemerintah Desa, Kader Desa, dan perwakilan 821 dan 506 anggota keluarga desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito;

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Pemerintah Desa, Kader Desa, Masyarakat Desa Botumoito dan Desa Potanga	<p>a. Terbentuknya kader desa sebagai lembaga kemasyarakatan desa yang salah satu fungsinya adalah menjang/membantu program Desa ;</p> <p>b. Dukungan pemerintah daerah, Pemerintah Kecamatan Botumoito, Pemerintah Desa Botumoito dan Desa</p>	<p>a. Kabupaten Boalemo merupakan kabupaten yang masuk dalam peta rawan bencana oleh BPBD Provinsi Gorontalo termasuk di dalamnya adalah desa Botumoito dan Desa Potanga.</p> <p>b. Sering terjadinya bencana banjir di desa Botumoito dan Desa Potanga bahkan pernah terjadi bencana</p>

	<p>Potanga, dalam hal Penanggulangan bencana khususnya bencana banjir;</p> <p>c. Dukungan dari BPBD Kabupaten Boalemo dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan masyarakat dalam tanggap bencana banjir.</p> <p>d. Potensi meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kemampuan pemerintah desa, kader desa, dan perwakilan anggota keluarga dalam hal tanggap bencana</p>	<p>banjir bandang dan longsor di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;</p> <p>c. Kurangnya pengetahuan pemahaman, dan kemampuan atau keterampilan masyarakat dalam melakukan tindakan tanggap bencana banjir;</p> <p>d. Belum adanya upaya komprehensif dan strategis yang dikoordinasikan oleh desa bersama stake holder lainnya dalam melakukan</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>banjir;</p> <p>e. Potensi meningkatnya peran masyarakat, kader desa, dan pihak swasta dalam melakukan penanganan bencana banjir;</p> <p>f. Terbentuknya keluarga sadar bencana pada 821 dan 506 keluarga yang ada di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;</p>	<p>pencegahan dan penanganan bencana banjir di desa Botumoito dan Desa Potangan Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator suksesnya program KKS yang dituju adalah :

1. Adanya Rencana aksi atau rencana penanggulangan bencana di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito;
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanganan bencana banjir di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;
3. Terbentuknya keluarga sadar bencana pada 821 dan 506 keluarga yang ada di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.
4. Adanya upaya strategis dan komprehensif baik dalam penanganan bencana banjir yang terencana, terpadu, terkoordinir, dan keseluruhan yang akan dilakukan oleh Kader Desa sebagai *auxiliary* dari pemerintah desa dan BPBD Kabupaten Boalemo.

Hasil jangka panjang dari program ini adalah dapat dilakukannya pencegahan dan penanganan bencana banjir yang terjadi di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yang dilakukan secara sinergis dan terpadu oleh semua stake holder yang ada.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS meliputi tahapan berikut :
 1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian;
 2. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo, BPBD Provinsi, dan BPBD Kabupaten Boalemo;
 3. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Botumoito dan Desa Botumoito serta Desa Potanga.
 4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa oleh DPL
 5. Persiapan sarana informatif dalam bentuk spanduk dan poster tentang Rencana aksi tanggap bencana.

- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :
 1. Sesi pembekalan / *coaching*
 - Fungsi mahasiswa dalam KKS oleh LPPM-UNG;
 - Panduan dan Pelaksanakan Program KKS Pengabdian oleh Ketua KKS-UNG;
 - Aspek Penilaian dan pelaporan KKS Pengabdian oleh Panitia Pelaksana KKS-UNG

- Urgensi pemberdayaan masyarakat, kader desa, dan anggota keluarga dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana banjir di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito.
- Penyampaian target dan strategi pelaksanaan program KKS Pengabdian tentang Pemberdayaan pemberdayaan masyarakat, kader desa, dan anggota keluarga dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana banjir di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito.

2. Sesi Pembekalan/Simulasi

- Menyampaikan teknik identifikasi dan inventarisasi kader desa dan perwakilan 821 dan 506 anggota keluarga yang akan dilibatkan dalam program keluarga sadar bencana.
- Penyuluhan tentang rencana aksi penanggulangan bencana di Kabupaten Boalemo khususnya desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;

c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS ;

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS oleh kepala LPPM-UNG
2. Pengantaran 30 mahasiswa peserta KKS ke lokasi Desa Botumoito dan Desa Potanga Kec. Botumoito Kab. Boalemo;

3. Penyerahan peserta KKS ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Pemerintah Desa Botumoito dan Desa Potanga Kec. Botumoito Kab. Boalemo;
4. Pengarahan dosen pembimbing lapangan di bantu oleh pemerintah Desa Botumoito dan Desa Potanga Kec. Botumoito Kab. Boalemo
5. Penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana banjir kepada pemerintah desa, kader desa, serta anggota 821 dan 506 keluarga di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;
6. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan;
7. Pelatihan tanggap bencana oleh BPBD dan Tagana kepada Pemerintah desa, kader desa, serta anggota 821 dan 506 keluarga di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.
8. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS
9. Penarikan mahasiswa peserta KKS

3.2 Pelaksanaan

Langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah penyuluhan tentang rencana aksi penanggulangan bencana banjir kepada pemerintah desa, kader desa, serta anggota 821 dan 506 keluarga di desa

Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, kader desa. Di samping itu, akan dilakukan pula pelatihan tanggap bencana yang akan dilakukan oleh BPBD dan Tagana Kabupaten Boalemo kepada Pemerintah desa, kader desa, serta anggota 821 dan 506 keluarga di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, serta dibentuknya keluarga sadar bencana banjir di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian akan dihitung dalam volume 144 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari 4,8 jam. Untuk lebih menjelaskan hal tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)
1	Identifikasi titik wilayah potensi bencana banjir di desa Botumoito dan Desa Potanga, serta inventarisir masyarakat, kader desa, yang akan dilibatkan dalam program KKS pengabdian ini.	Identifikasi dan Inventarisir	48
2	Penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana banjir bagi pemerintah desa, kader desa,	Penyuluhan	48

	perwakilan 821 dan 506 anggota keluarga.		
3	Pelatihan tanggap bencana oleh BPBD dan Tagana kepada pemerintah desa, kader desa, perwakilan 821 dan 506 anggota keluarga.	Operasionalisasi program	48
Total Volume Kegiatan			144

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pendampingan program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi, mulai dari identifikasi potensi terjadinya bencana banjir, inventarisir masyarakat, kader desa dilibatkan dalam pencegahan dan penanganan bencana banjir, kemudian penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana banjir bagi pemerintah desa, kader desa, serta perwakilan 821 dan 506 keluarga, serta adanya pelatihan tanggap bencana banjir oleh BPBD dan Tagana Kabupaten kepada pemerintah desa, kader desa, dan perwakilan 821 dan 506 anggota

keluarga di desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Selain itu, keberlanjutan program ini adalah terbentuknya keluarga sadar bencana dimana adanya satu anggota keluarga pada 821 dan 506 keluarga yang mempunyai kemampuan tanggap bencana banjir, serta adanya kader desa yang akan melakukan penanganan bencana banjir secara terencana, terpadu, terkoordinir, dan keseluruhna, sehinggadiharapkan penaggulangan bencana banjir di Desa Botumoito dan Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Penempatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS ini disesuaikan dengan jurusannya untuk mempermudah pelaksanaan program ini. Distribusi mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Hukum	15
2	Prodi Geografi F. MIPA	15
Jumlah		30

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG memiliki kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBPU UNG.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa seperti oase di tengah padang pasir, sebab lahirnya undang-undang ini semakin menguatkan kewenangan desa dan perannya dalam pembangunan daerah yang memiliki kewenangan otonom. Kewenangan desa dan peran dalam undang-undang ini diberikan peran sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Lahirnya undang-undang ini pun diimbangi dengan penguatan dana desa yang diharap dapat menjadi mesin yang menggerakkan kemajuan dan pembangunan desa.

Salah satu kewenangan yang diberikan pada desa adalah kewenangan pembentukan peraturan desa. rata-rata pembentukan peraturan desa selama ini senantiasa berputar pada perdes APBDes, Perdes RKPDes, Perdes RPJMDes, akan tetapi masih banyak hal terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat diwadahi oleh desa melalui peraturan desa. salah satunya adalah peraturan desa yang spesifik tentang rencana aksi penanggulangan bencana desa.

Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam proposal pengabdian yang diajukan kepada LPPM, salah satu yang hendak dicapai adalah adanya rencana aksi penanggulangan bencana. Pada program KKS pengabdian yang telah dilakukan pada dua desa yaitu Desa Botumoito dan Desa Potanga, rencana aksi berhasil dilakukan, dimana hal ini diawali oleh diskusi yang dilakukan dan

diwadhahi melalui penyuluhan yang menghadirkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boalemo yang diwakili oleh Kabid Penanggulangan Bencana selaku pejabat eselon 3 (tiga). Pada kegiatan ini direncanakan bahwa perlu adanya role atau petunjuk evakuasi apabila terjadi bencana, sebab ketika terjadi bencana dan menimbulkan kepanikan, pada situasi tersebut menimbulkan kebingungan bagi masyarakat dimana wilayah yang dapat menjadi titik kumpul dan memudahkan evakuasi dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan instansi serta pihak-pihak yang membantu upaya evakuasi. Oleh sebab itu berhasil ditetapkan jalur-jalur evakuasi bencana, termasuk pembuatan rambu-rambu jalur evakuasi bencana salah satunya titik kumpul evakuasi bencana. Meskipun target terbentunya rencana aksi penanggulangan bencana tersebut, akan tetapi DPL dan Mahasiswa mendorong bahwa rencana aksi penanggulangan bencana yang telah dilakukan perlu diatur ke dalam sebuah peraturan desa (Perdes) sehingga upaya penanggulangan bencana di desa dapat dilakukan lebih komprehensif dan paripurna. Sehingga ke depan apabila dilakukannya pengabdian lanjutan, maka diharapkan dapat fokus pada penuntasan instrumen hukum desa ini pada dua desa baik Desa Botumoito maupun Desa Potanga.

Selain target tersebut diatas, target lainnya yang berhasil dicapai adalah terbentuknya Forum Penanggulangan Bencana di masing-masing desa yang diisi oleh kader-kader desa serta tokoh penting di desa tersebut, dimana secara struktural diformalkan melalui keputusan desa tentang pembentukan forum penanggulangan bencana desa. selain itu, pembentukan relawan bencana desa juga

berhasil dibentuk dengan pelibatan tokoh pemuda, tokoh masyarakat. Meskipun harus diakui bahwa relawan yang dibentuk pada dua desa tersebut lebih banyak diisi oleh pemuda yang merupakan anggota karang taruna dan remaja muda desa. pembentukan forum penanggulangan bencana dan relawan penanggulangan bencana dibentuk dengan didahului oleh rapat yang difasilitasi oleh masing-masing desa dengan menghadirkan tokoh muda, tokoh masyarakat dan ditindaklanjuti dengan kegiatan yang menghadirkan BPBD yang memberikan materi serta penguatan penanggulangan bencana khususnya di dua desa tersebut. Kegiatan ini dilakukan di Aula Kantor Camat Botumoito dengan menghadirkan ibu Delfi sebagai narasumbernya yang berasal dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Target berikutnya yang berhasil dicapai adalah terbentuknya peta lokasi desa sebagai salah satu instrumen rencana aksi penanggulangan bencana. Dimana adanya peta ini memudahkan pemerintah desa dan masyarakatnya mengetahui letak yang potensi bencana dan memudahkan untuk proses penanggulangan dan penanganan apabila terjadi bencana. Peta lokasi desa yang potensi bencana ini berhasil dibentuk oleh mahasiswa bekerjasama dengan Prodi Geologi Fakultas MIPA UNG, dimana peta ini dipajang di kantor desa baik kantor desa Botumoito maupun Desa Potanga.

Selain target tersebut yang didasarkan pada program tematik LPPM UNG, berhasil dilaksanakan juga penyuluhan hukum lingkungan dimana pada kegiatan ini dimaksudkan menjadi upaya mitigasi bencana di kedua desa tersebut dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga paradigma

dan persepsi masyarakat tentang upaya menjaga lingkungan menjadi lebih baik lagi. Kegiatan ini dilaksanakan di aula kantor Camat Botumoito dengan menghadirkan Perwakilan dan Polres Boalemo yang berbicara dalam perspektif pidana lingkungan, serta hukum secara umumnya, serta narasumber dari akademisi hukum yang salah satu fokusnya tentang hukum lingkungan. Program ini merupakan program tambahan yang dilaksanakan oleh DPL dan Mahasiswa untuk lebih meneguhkan dan menguatkan program KKS Pengabdian Tematik UNG periode Agustus 2018 di desa Potanga dan Desa Botumoito.

Selain program inti dan program tambahan tersebut di atas, mahasiswa juga melaksanakan beberapa program tambahan di desa masing-masing antara lain lomba menyanyi, lomba volibal, lomba sepak bola mini, serta lomba lainnya yang bekerjasama dengan karang taruna dan masyarakat setempat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kondisi geografi Kecamatan Boalemo merupakan salah satu wilayah yang sering merasakan dampak dari bencana, oleh sebab itu diperlukan sebuah rencana aksi yang menjadi alat bantu bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam penanggulangan bencana desa. Selain itu perubahan paradigma dan mindset masyarakat tentang pengelolaan lingkungan juga menjadi sangat penting. Sebab sehebat apapun upaya rencana aksi serta suprastruktur penanggulangan bencana desa seperti forum penanggulangan bencana serta relawan penanggulangan bencana, tetap menjadi sia-sia apabila persepsi dan mindset masyarakat dalam mengelola lingkungan sangat buruk. Sehingga melalui program ini yang telah dilaksanakan meliputi rencana aksi penanggulangan bencana, pembentukan forum dan relawan penanggulangan bencana desa, pembuatan peta lokasi bencana desa, serta penyuluhan tentang mitigasi bencana khususnya tentang hukum lingkungan diharapkan menjadi warna baru bagi pemerintah desa, dan masyarakatnya dalam melakukan upaya yang paripurna dalam menanggulangi bencana desa.

6.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, maka dirumuskan saran yang diharapkan ke depan dapat dilakukan dan disempurnakan, antara lain :

- 1) Pola pelaksanaan KKS pengabdian yang sebelumnya satu desa menjadi minimal dua desa dengan anggaran yang sama, perlu dipertimbangkan kembali, sebab pelaksanaan kegiatan program KKS Pengabdian pada dua atau bahkan tiga desa tentu membutuhkan anggaran yang tidak sama dengan anggaran dalam melaksanakan KKS pengabdian yang hanya pada satu desa seperti pola sebelumnya.
- 2) Adanya rencana keberlanjutan program KKS pengabdian dalam hal ini adalah perlu didorong pembentukan peraturan desa tentang Rencana Aksi Penanggulangan Bencana di Desa sebagai payung hukum pemerintah desa yang belum dituntaskan, mudah-mudahan dapat dilaksanakan pada kegiatan tahap berikutnya baik itu pada gelombang tiga yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober maupun pada KKS Pengabdian tahun berikutnya, sehingga program penanggulangan bencana dapat dilakukan secara paripurna dan kontinyu.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kabupaten Boalemo Dalam Angka Tahun 2017*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kecamatan Botumoito Dalam Angka Tahun 2017*.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

LAMPIRAN:

BIODATA PENANGGUNG JAWAB (DPL)

A. Identitas Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Fence M. Wantu, SH.,MH
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
5	Jabatan Struktural	Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UNG
4	NIP	197401192001121001
5	NIDN	0019017404
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 19 Januari 1974
7	Alamat Rumah	Jl. Raya Batudaa No. 70 Kec. Batudaa Kab. Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	085228345835
10	Alamat Kantor	Fakultas Hukum UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	fenceonetwo@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

2.1	Program:	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Samratulangi Manado	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2.3	Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum Acara	Hukum Acara
2.4	Tahun Masuk-lulus	1993-1997	2003-2005	2007-2010

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Fungsi Tata Ruang Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Kota Gorontalo	PNBP	25.000.000
2	2015	Fungsi Kawasan Ruang Terbuka Hijau Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato	BLU FH UNG	10.000.000
3	2016	Orientasi Tujuan Pemidanaan Di Lembaga Pemasyarakatan Gorontalo Dilihat Dari Ius Constituendum Hukum Pidana	PNBP	10.000.000
4	2017	Studi Efektivitas Pola dan Sistem Rekrutmen Hakim	Mahkamah Konstitusi RI	50.000.000

		Mahkamah Konstitusi RI		
5	2017	Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Pilihan Hukum Diluar Pengadilan Berdasarkan Kesepakatan Para Pihak	PNBP	10.000.000
6	2018	Pemenuhan Hak Restitusi Terhadap Anak Korban Tindak Pidana Persetubuhan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan	PNBP/BLU FH UNG	20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat/Pelatihan

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2014	Penyelesaian Sengketa Warisan Oleh Kepala Desa Sebagai Hakim Desa di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Dikti	35.000.000/tahun
2	2017	Pembentukan BUMDES Melalui Perdes BUMDES Serta Rancang Bangun Pengelolaan BUMDES Di Desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	PNBP	25.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/Nomor/tahun	Nama Jurnal
1	2010	Meningkatkan Sistem Pengawasan Terhadap Hakim-Hakim Yang Nakal Dalam Melaksanakan Tugasnya	Volume 3	Jurnal Legalitas
2.	2011	Upaya Menciptakan Proses Peradilan Yang Bersih Sesuai Keadilan, Kepastian Hukum Dan Kemanfaatan	Volume 4	Pelangi Ilmu
3.	2012	Mewujudkan Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan Dalam Putusan Hakim di Peradilan Perdata	Volume 12	Dinamika Hukum (Nasional)
4	2013	Kendala Hakim Dalam Menciptakan Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan di Peradilan Perdata	Volume 25	Mimbar Hukum (Nasional)

**F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/
Seminar Ilmiah**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Fakultas Hukum UNG Kerjasama dengan Komisi Yudisial	Kode Etik Dan Kebebasan Hakim dalam menjatuhkan putusan di Pengadilan	Tahun 2015 Pusat Kegiatan Mahasiswa UNG
2	Seminar Nasional Fakultas Hukum UNG Kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Pemberantasan Mafia Peradilan menuju Hukum yang dicita-citakan	Tahun 2016 AULA Fakultas Hukum UNG

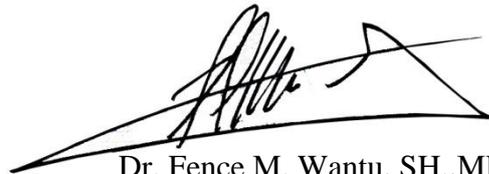
G. Pengalaman Penulisan Buku

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2010	Cara Cepat Belajar Hukum Acara Perdata	244 hal	REVIVA CENDEKIA Suryodiningratan MJ II-874 Yogyakarta 55141
2	2011	Idee Des Recht (Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan)		Pustaka Pelajar

3	2011	Hukum Acara Pidana (Dalam Teori dan Praktek)		Reviva Cendekia
4	2012	Cara Cepat Belajar Hukum Acara Perdata (Cetakan kedua, Mei 2012)		Reviva Cendekia
5	2012	Psikologi Anti Korupsi		Pustaka Pelajar
6	2013	Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara		Reviva Cendekia
7	2015	Pengantar Ilmu Hukum		Reviva Cendekia

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Oktober 2018
Ketua Tim,



Dr. Fence M. Wantu, SH.,MH
NIP. 197401192001121001

1998	Proses penyelesaian perkara administrasi negara di pengadilan negeri limboto	Ketua	Mandiri
2000	Evektivitas peraturan perundang-undangan terhadap upaya pelestarian sumberdaya perikakanan di perairan Indonesia timur	Ketua	Mandiri
2001	Pengelolaan daerah aliran sungai di Provinsi Gorontalo	Ketua	Pemda Prov.Gtlo
2002	Upaya pemerintah daerah dalam menerbitkan tambang emas di taman nasional bogani nani warta bone jarring pengamanan sosial kab. Gorontalo	Ketua	Pemda Bolaang Mongondow Sulawesi Utara Pemda kabupaten Gorontalo.
2006	Peta Konflik di Provinsi Gorontalo	Anggota	Pemda Prov. Gtlo
2015	Penyelesaian Pelanggaran Kode Etik Profesi Berupa Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anggota POLRI (Studi Kasus POLDA Gorontalo)	Ketua	PNBP
2016	Peranan Penyidik Melalui Mediasi Dalam Penyelesaian Kekerasan Terhadap Perempuan Korban KDRT (Studi Kasus Polres Gorontalo Kota)	Ketua	PNBP
2017	Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Anak Di Kota Gorontalo (Studi Atas Pengamen dan Pengemis Jalanan di Kota Gorontalo)	Ketua	PNBP

PENGALAMAN PENGABDIAN

Tahun	Judul Pengabdian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2014	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pohe Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Pesisir pantai sebagai ajang tempat wisata	Anggota	PNBP 25 Juta
2015	Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Pentingnya Membayar Pajak Di Desa Helumo Kab.Gorontalo Utara	Anggota	PNBP 25 Juta

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

T a h u n	J u d u l	Penerbit/Jurnal
2008	Fungsi Komisi Ombudsman Dalam Menwujudkan	Jurnal Hukum Legalitas

	Negara Hukum dan Pemerintah Yang Baik	
2009	Whistle Blower dan Crown Witnes Dalam Proses Peradilan	Jurnal Hukum Legalitas

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

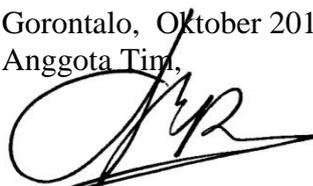
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2012	Konvensi nasional Pendidikan Indonesia ke-7 tahun 2012	Asosiasi lembaga Pendidikan tenaga kependidikan Indonesia	Nasional	Peserta
2013	Seminar dan lokakarya Model Pengembangan Pendidikan karakter Berbasis disiplin Ilmu degan Tema UNG emas bangun karakter Emas, Untuk Indonesia emas	LP3 UNG	Lokal	Peserta

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi (Univ., Fak., Jur., Lab., Studio, dll)	Jangka waktu
Pembantu Dekan II	Fakultas Ilmu Sosial	2007 s.d 2010
Dekan	Fakultas Ilmu Sosial	2010 s.d 2014
Dekan	Fakultas Hukum	2014- sekarang

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Oktober 2018
Anggota Tim,



Moh. Rusdiyanto Puluhulawa, SH.,M.Hum
NIP. 198911272014041001

A. Identias Diri

1	Nama Lengkap dengan Gelar	Novendri M. Nggilu, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/Identitas Lainnya	198911272014041001
5	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 27 November 1989
6	NIDN	0027118901
7	E-mail	novendringgilu@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085256007954
9	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No. 6 Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	<ol style="list-style-type: none">1. Hukum Tata Negara2. Teori dan Hukum Konstitusi3. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi4. Ilmu Perundang-undangan5. Praktek Perancangan perundang-undangan6. Peradilan Tata Usaha Negara7. Hukum Keuangan Negara8. Bahasa Hukum9. Ilmu Negara10. Hukum Internasional

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Islam Indonesia-Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	-
Tahun Lulus	2011	2013	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Implikasi Pemutusan Hubungan Kerja oleh Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja di Pabrik Gula Tolangohula	Urgensi Kehadiran Komisi Konstitusi Dalam Perubahan Undang-Undang Dasar 1945 (Gagasan Amandemen Kelima)	-
Nama Pembimbing/Promotor	Moh. Roem Dali, S.H.,M.H	Dr. Hj. Ni'matul Huda, S.H.,M.Hum	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2015	Implementasi Perkap No. 8 Tahun 2009 tentang Implementasi Prinsip dan Standar HAM dalam pelaksanaan tugas Polri (Studi di Wilayah Hukum Polda Gorontalo)	DIPA KOMPOLNAS	30.000.000
2	2015	Penerapan Diskresi oleh Penyidik dalam penyelesaian tindak pidana (Studi di Polda Gorontalo)	PNBP/BLU UNG	10.000.000

3	2017	Studi Efektivitas Pola dan Sistem Rekrutmen Hakim Mahkamah Konstitusi RI	Mahkamah Konstitusi RI	50.000.000
4	2017	Rekonstruksi Norma Tentang Jumlah Kursi Anggota DPD RI	PNBP/BLU UNG	10.000.000
5	2017	Pengembangan Model Perubahan UUD NRI Tahun 1945 (Amandemen Kelima) Guna Mewujudkan <i>The People Constitution</i>	PNBP/BLU UNG	50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Pelatihan Pembuatan peraturan desa dan Pelatihan Perancangan surat-surat perjanjian di Desa Tabongo Barat Kec. Tabongo Kab. Gorontalo	PNBP	25.000.000
2	2017	Pembentukan BUMDesa melalui Perdes BUMDes Serta Rancang Bangun Pengelolaan BUMDes di Desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo	PNBP	25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Urgensi Komisi Konstitusi dalam Amandemen UUD 1945	Jurnal Hukum Legalitas	Volume 6 Nomor 2 Oktober 2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Hukum dan Teori Konstitusi (Perubahan Konstitusi yang Partisipatif dan Populis)	2014	198	UII Press

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Kegiatan	Tahun
1	Penyusunan Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah Bone Bolango tentang Bangunan Gedung	2015
2	Penyusunan Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah BOLMUT tentang Retribusi pelayanan Persampahan dan Kebersihan	2015
3	Penyusunan Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah Pohuwato tentang Pencegahan	2016

	dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
--	------------------------------------------------------------------------	--

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Oktober 2018

Anggota Tim,



Novendri M. Nggilu, SH.,MH

NIP. 198911272014041001